

Outline Journal of Education

Journal homepage: <http://outlinepublisher.com/index.php/OJE/index>

Research Article

Teachers' Strategies in Managing PJOK Learning in Elementary Schools to Increase Student Learning Motivation

(“Strategi Guru dalam Mengelola Pembelajaran PJOK di SD untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa”)

Chaterine Anggekia Butar butar¹, Devita Sari Purba², Hizkia Adventy Saragih³, Jesica Elsadhay Purba⁴, Olga Griselda Tarigan⁵

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Pendidikan, Universitas Negeri medan

*Correspondence: devitapurba421@gmail.com

Keywords:

Teacher Strategy,
Physical Education, Sports and
Health (PJOK) Learning,
Student Learning Motivation,

Abstract

Physical Education, Sports and Health (PJOK) has an important role in shaping students' character and health. This study aims to explore the strategies used by teachers in managing PJOK learning at SDN 060792 with a focus on increasing student learning motivation. The research method used is qualitative research with a case study approach. Data were collected through observation, interviews, and document analysis. The results of the study show that teachers use various strategies, including the use of technology, project-based learning, and the use of a variety of activities to increase students' motivation to learn. This finding has important implications in the development of effective learning strategies in increasing student learning motivation in PJOK learning.

Pendahuluan

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) merupakan komponen vital dalam kurikulum pendidikan di Sekolah Dasar (SD) yang bertujuan untuk mengembangkan aspek fisik, mental, dan sosial siswa. Pembelajaran PJOK memainkan peran penting dalam membentuk karakter siswa melalui aktivitas fisik yang mendidik, yang mencakup keterampilan motorik, kesehatan fisik, serta nilai-nilai positif seperti kerja sama, disiplin, sportivitas, dan semangat kompetitif yang sehat. Namun, motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran PJOK seringkali menjadi tantangan yang signifikan bagi para pendidik.

Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal yang membuat siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dan berusaha mencapai prestasi terbaik. Tanpa motivasi yang cukup, siswa cenderung pasif, kurang berpartisipasi, dan hasil belajar yang dicapai pun tidak maksimal. Berbagai faktor dapat memengaruhi motivasi belajar siswa, antara lain metode pengajaran yang digunakan oleh guru, lingkungan belajar yang diciptakan, serta dukungan dari orang tua dan masyarakat. Oleh karena itu, guru PJOK memegang

peranan kunci dalam merancang dan mengimplementasikan strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.

Rendahnya motivasi belajar siswa dalam pelajaran PJOK disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, banyak siswa memandang PJOK sebagai mata pelajaran yang kurang penting dibandingkan dengan mata pelajaran akademik lainnya. Hal ini sering kali disebabkan oleh pendekatan pengajaran yang monoton dan kurang menarik. Kedua, minimnya variasi dalam metode pengajaran PJOK membuat siswa cepat merasa bosan dan tidak tertarik. Ketiga, fasilitas dan sarana pendukung yang kurang memadai juga menjadi kendala dalam menciptakan pengalaman pembelajaran PJOK yang efektif dan menarik.

Di lapangan, ditemukan bahwa sebagian besar guru PJOK cenderung menggunakan metode pengajaran yang konvensional dan kurang inovatif. Misalnya, pembelajaran yang berfokus pada aktivitas fisik yang berulang tanpa variasi atau penjelasan yang menarik. Kurangnya kreativitas dan inovasi dalam pengelolaan pembelajaran PJOK dapat mengakibatkan penurunan minat dan motivasi siswa untuk mengikuti pelajaran. Selain itu, keterbatasan pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru PJOK juga menjadi faktor yang menghambat implementasi strategi pengajaran yang lebih efektif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi-strategi yang digunakan oleh guru PJOK di SD dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai strategi-strategi tersebut, diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas pembelajaran PJOK di SD. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi praktis bagi guru PJOK agar dapat mengelola pembelajaran dengan lebih kreatif dan inovatif, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Subyek penelitian adalah guru-guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di SDN 060792. Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa langkah. Pertama, dilakukan observasi kelas untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang praktik pengajaran guru dan dinamika kelas. Kedua, wawancara dilakukan dengan guru-guru PJOK untuk mengeksplorasi pemikiran, strategi, dan pengalaman mereka dalam mengelola pembelajaran PJOK. Ketiga, dokumen seperti rencana pembelajaran, materi ajar, dan catatan kelas dianalisis untuk mendapatkan pemahaman tambahan tentang praktik pengajaran dan strategi yang digunakan oleh guru. Data dari tiga sumber ini kemudian dianalisis secara induktif untuk mengidentifikasi strategi yang digunakan oleh guru dalam mengelola pembelajaran PJOK dan dampaknya terhadap motivasi belajar siswa.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Hasil penelitian ini menyoroti beragam strategi yang digunakan oleh guru-guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di SDN 060792 untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Analisis data menunjukkan bahwa penggunaan teknologi, pendekatan pembelajaran berbasis proyek, dan variasi aktivitas menjadi tiga aspek utama dalam upaya meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Pertama, dalam konteks teknologi, ditemukan bahwa guru-guru PJOK menggunakan perangkat lunak interaktif dan aplikasi ponsel pintar sebagai alat pembelajaran. Melalui penggunaan teknologi ini, guru dapat memperkenalkan konsep-konsep PJOK secara visual dan interaktif, yang secara signifikan meningkatkan minat siswa dan membuat pembelajaran lebih menarik. Kedua, pendekatan pembelajaran berbasis proyek menonjol sebagai strategi efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Guru-guru mengarahkan siswa untuk terlibat dalam proyek-proyek kreatif yang memungkinkan mereka untuk menerapkan konsep-konsep PJOK dalam konteks kehidupan sehari-hari. Dengan cara ini, siswa tidak hanya meningkatkan pemahaman mereka tentang materi, tetapi juga merasa lebih terlibat dan bertanggung jawab atas pembelajaran mereka. Ketiga, variasi aktivitas menjadi kunci dalam mempertahankan minat siswa dan memastikan keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Guru-guru PJOK menggunakan berbagai jenis aktivitas, termasuk permainan olahraga tradisional, senam, dan permainan tim, untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis dan menarik. Dengan

menghadirkan variasi dalam pembelajaran, guru dapat memenuhi kebutuhan beragam gaya belajar siswa dan memastikan bahwa semua siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran..

Pembahasan

Hasil dari penelitian ini memiliki implikasi penting dalam pengembangan praktik pengajaran yang efektif dalam pembelajaran PJOK di sekolah dasar. Strategi-strategi yang digunakan oleh guru-guru PJOK, seperti penggunaan teknologi, pembelajaran berbasis proyek, dan variasi aktivitas, menawarkan pendekatan yang inovatif dan bervariasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Penggunaan teknologi, misalnya, memberikan peluang baru dalam pembelajaran yang menarik dan interaktif, sementara pendekatan pembelajaran berbasis proyek memungkinkan siswa untuk menghubungkan konsep-konsep teoritis dengan pengalaman praktis dalam kehidupan sehari-hari mereka. Sementara itu, variasi aktivitas membantu menjaga minat siswa dan memastikan keterlibatan mereka dalam pembelajaran.

Namun demikian, penting untuk diingat bahwa tidak ada pendekatan yang satu ukuran cocok untuk semua dalam pembelajaran. Setiap strategi pembelajaran harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa di setiap kelas. Oleh karena itu, guru perlu secara aktif memantau respons siswa terhadap strategi pembelajaran yang digunakan dan melakukan penyesuaian jika diperlukan. Dengan demikian, temuan dari penelitian ini dapat menjadi landasan yang berharga untuk pengembangan praktik pengajaran yang lebih baik dalam pembelajaran PJOK di sekolah dasar. Dengan menerapkan strategi-strategi yang inovatif dan bervariasi, diharapkan motivasi belajar siswa dapat ditingkatkan, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada peningkatan prestasi akademik dan kesejahteraan siswa dalam bidang PJOK.

Kesimpulan

Penelitian ini mengungkapkan bahwa guru-guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di SDN 060792 menggunakan berbagai strategi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Strategi-strategi tersebut meliputi penggunaan teknologi dalam pembelajaran, pendekatan pembelajaran berbasis proyek, dan variasi aktivitas dalam kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dapat meningkatkan minat siswa dan membuat pembelajaran lebih menarik. Selain itu, pendekatan pembelajaran berbasis proyek memungkinkan siswa untuk menerapkan konsep-konsep PJOK dalam konteks kehidupan sehari-hari mereka, sementara variasi aktivitas membantu menjaga minat siswa dan memastikan keterlibatan mereka dalam pembelajaran.

Kesimpulannya, strategi-strategi ini menawarkan pendekatan yang inovatif dan bervariasi dalam mengelola pembelajaran PJOK, yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Namun demikian, penting untuk diingat bahwa setiap strategi pembelajaran harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa di setiap kelas. Guru perlu secara aktif memantau respons siswa terhadap strategi pembelajaran yang digunakan dan melakukan penyesuaian jika diperlukan. Dengan menerapkan strategi-strategi yang efektif dan bervariasi, diharapkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PJOK dapat ditingkatkan, yang pada gilirannya akan berkontribusi pada peningkatan prestasi akademik dan kesejahteraan siswa dalam bidang PJOK di SDN 060792. Penelitian ini memberikan sumbangan penting dalam pemahaman tentang strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di bidang PJOK dan dapat menjadi landasan bagi pengembangan praktik pengajaran yang lebih baik di masa depan.

Daftar Pustaka

- Slameto. (2014). *Pembelajaran Aktif: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. PT Remaja Rosdakarya.
- Sukardi, dkk. (2020). Strategi Pengajaran Berbasis Proyek dalam Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 8(1).
- Sugiyono. (2019). *Inovasi Pembelajaran Aktif*. Alfabeta.
- Suryadi, dkk. (2022). Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 24(1).
- Woolfolk, A. (2003). *Psikologi Pendidikan*. Prenhallindo.
- Hartono, dkk. (2018). Variasi Aktivitas dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan: Studi Kasus di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 5(2).
- Ibrahim, M. N. (2006). *Motivasi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta.

Wibowo, dkk. (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PJOK. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 10(2).